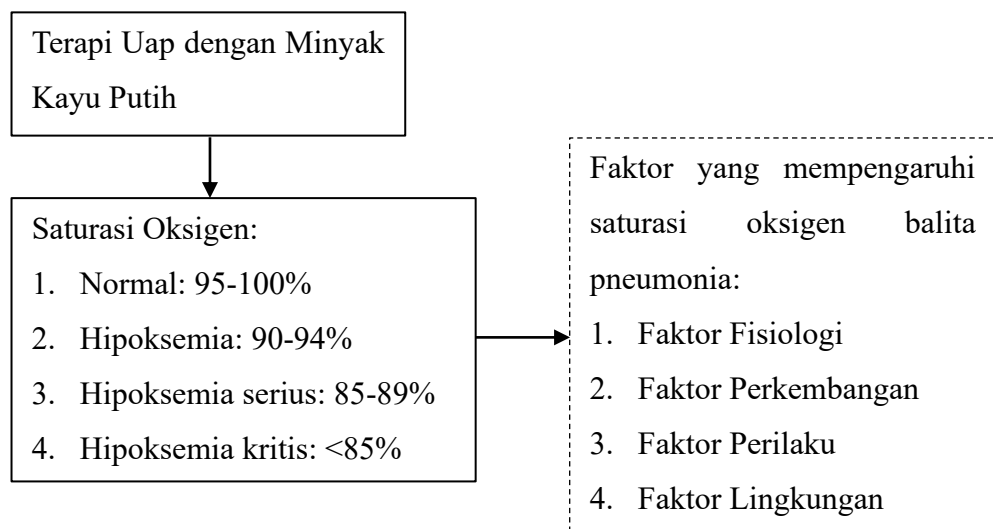


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran visual mengenai hubungan antara berbagai variabel yang disusun oleh peneliti setelah mempelajari berbagai teori yang relevan. Peneliti kemudian merumuskan teori sendiri sebagai dasar dalam penelitian yang akan dilakukan. Secara umum, kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian (Anggreni, 2022). Kerangka konsep dari penelitian ini yaitu:



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur Berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang dijadikan objek pengamatan dalam suatu penelitian. Dengan demikian, variabel menjadi fenomena yang mendapat perhatian utama dalam penelitian untuk dianalisis, diobservasi, atau diukur (Pasaribu et al., 2022). Adapun variabel dari penelitian yaitu:

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi serta menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independent (Adiputra et al., 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan hasil atau konsekuensi dari perubahan pada variabel bebas (Hafni Sahir, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Saturasi Oksigen

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian, dengan tujuan menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian (Pasaribu et al., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih Terhadap Saturasi Oksigen Pada Balita Pneumonia di RSD Mangusada Kabupaten Badung

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas: Terapi Uap dengan Minyak Kayu Putih	Terapi inhalasi uap air dan minyak kayu putih adalah pemberian minyak kayu putih dalam bentuk uap dengan cara dihirup ke dalam saluran pernapasan yang dilakukan dengan alat dan bahan yang sederhana dan dapat dilakukan dengan mudah di lingkungan keluarga	-	-
Variabel terikat: Saturasi Oksigen	Saturasi oksigen adalah kadar oksigen dalam darah yang diukur menggunakan alat oksimeter nadi. Dalam penelitian ini, saturasi oksigen menunjukkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah balita diberikan terapi uap dengan minyak kayu putih. Hasil diukur dalam persen (%) dengan kategori normal (95-100%), hipoksemia (90-94%), hipoksemia serius (85-89%) dan hipoksemia kritis (<85%)	Oksimeter Nadi	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Dengan kata lain, hipotesis adalah kesimpulan awal yang diperoleh berdasarkan suatu kerangka pemikiran. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang mengikuti kaidah proporsional, yaitu melibatkan dua atau lebih variabel yang menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat (Adiputra et al., 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Ada pengaruh yang signifikan antara terapi uap dengan minyak kayu putih terhadap saturasi oksigen pada balita pneumonia.